

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perkembangannya produk gadai syariah (*rahn*) membawa kemajuan dibidang laba dan citra perusahaan dimata masyarakat, *rahn* memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan dan nasabah karena dalam akadnya produk tersebut tidak ada unsur *maghrib* dan berdasarkan PSAK no 107 kemudian Fatwa DSN no.25 dan no.26 terkait produk *rahn* dan diikuti Fatwa MUI dalam Fatwa DSN no.92. Sehingga dapat dinyatakan bahwa lembaga Pegadaian Syariah Awirarangan dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pihak perusahaan juga tidak memberatkan nasbahnya apabila tidak dapat melunasi cicilan, karena tujuan utama perusahaan adalah mengatasi masalah tanpa masalah. Laba yang dimiliki oleh pegadaian syariah awirarangan dari tahun 2018 s/d 2021 memiliki total sebesar Rp. 300.151.053.200 hal tersebut dapat dikatakan bahwa pihak perusahaan telah berkembang menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan analisis terkait pengendalian internal dapat diketahui bahwa efektivitas dari pengendalian internal memiliki keterkaitan dengan gadai syariah sehingga menjadi solusi untuk berkembangnya suatu perusahaan atau organisasi agar mengalami peningkatan baik secara laba maupun kegiatan operasionalnya, hal tersebut salah satunya adalah pegadaian syariah awirarangan kabupaten kuningan. Kemudian analisis tersebut mencakup :

1. Lingkungan Pengendalian, penerapan berbagai bidang yang dilakukan oleh pihak pusat terkait peraturan-peraturan kegiatan operasional perusahaan bertujuan agar terciptanya lingkungan kerja yang harmonis melalui struktur organisasi. Struktur organisasi ditunjukkan kepada setiap pegawai termasuk pimpinan cabang agar dapat mengerjakan tugasnya

sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki sehingga tingkat produktifitas kerja akan terus meningkat.

2. Penaksiran Resiko, penerapan standar operasional perusahaan tidak lain agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik, resiko tidak dapat dicegah maupun dihilangkan namun pihak perusahaan harus memiliki berbagai upaya agar dapat meminimalisir resiko yang akan muncul dikemudian hari.
3. Aktivitas Pengendalian, sistem pengendalian internal dapat menjadi tolak ukur agar tercapainya kesejahteraan dan tujuan utama pihak pegadaian syariah awiraarangan, dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik sesuai prosedur perusahaan yang berlaku maka dapat mengatasi berbagai masalah yang timbul baik dari dalam maupun dari luar.
4. Informasi dan Komunikasi, progres informasi dapat mencakup pelaporan keuangan, efektivitas & efisiensi operasional, dan yang terpenting adalah kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku karena pegawai harus dapat bekerjasama melalui komunikasi antar sesama.
5. Kegiatan Kontrol, kelancaran pihak pegadaian syariah awirarangan dalam beroperasi dikaitkan dengan penilaian kinerja rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali tujuan tersebut tidak lain adalah untuk melihat kinerja para pegawai dalam bekerja, dan dapat memperbaiki kinerja yang kurang baik sehingga dapat meningkatkan taraf kinerja perusahaan dalam beroperasi.
6. *Job Description*, tidak lain diberlakukannya hal tersebut adalah untuk mengatur kinerja pegawai sesuai dengan kemampuannya masing-masing, setiap pegawai diwajibkan dapat bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan serta harus dapat bekerja dengan baik. Kemudian *job description* mencakup pimpinan cabang, manajer, pengelola unit, *supervisor*, kasir, penaksir, administrasi, sales mikro, tim survei, pengelola agunan, dan *security*.

B. Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan masukan bagi pihak lembaga keuangan non-bank berupa pegadaian syariah awirarangan kabupaten kuningan untuk terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kemudian dalam kegiatan operasional perusahaannya dapat terus mengalami peningkatan terutama pada sistem pengendalian internal sehingga kinerja pegawai akan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.
2. Pada produk gadai syariah (*rahn*) dimana menjadi produk yang paling banyak digunakan oleh para nasabah sehingga pihak perusahaan dapat terus meningkatkan produk tersebut menjadi lebih baik lagi terutama dalam segi pelayanannya.
3. Dengan berbagai kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar meneruskan maupun mengembangkan penelitian serupa, dengan harapan akan menghasilkan penelitian yang akurat dan baik.